



**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
UPT SD NEGERI 064023
KEMENANGAN TANI
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING LEARNING
(CTL) BASED STUDENT WORKSHEETS (LKPD) ON
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE
AND SOCIAL STUDIES SUBJECTS FOR GRADE
IV STUDENTS OF UPT SD NEGERI 064023
KEMENANGAN TANI T.P 2024/2025***

Nurih Marselina Br Ginting⁽¹⁾, Restio Sidebang⁽²⁾, Sejahtera Sebayang⁽³⁾, ⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾
Universitas Quality ⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾nurihmarselina911@gmail.com, ⁽²⁾
restiosidebang@gmail.com, ⁽³⁾sejahtera021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) hasil belajar siswa yang menerapkan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL), 2) hasil belajar siswa yang menggunakan LKPD berbasis buku paket siswa, 3) pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis CTL terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Populasi dari penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian ini meliputi 30 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes essay, dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen yang belajar menggunakan LKPD berbasis CTL memperoleh nilai rata-rata 93,16, sedangkan siswa di kelas kontrol yang menggunakan LKPD berbasis buku paket memperoleh nilai rata-rata 84,4. Berdasarkan perhitungan statistika untuk data kelas IV-A dan IV-B diperoleh thitung $530 >$ ttabel 1,67 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Penggunaan LKPD, Model Contextual Teaching Learning (CTL), Hasil Belajar



ABSTRACT

*This research aims to determine 1) the learning outcomes of students who use LKPD (Student Worksheet) based on Contextual Teaching Learning (CTL), 2) the learning outcomes of students who use LKPD based on student textbooks, 3) the significant influence of using CTL-based LKPD on student learning outcomes. This type of research is quasi-experimental, this research was carried out at SD Negeri 064023 Selamat Tani. The population of this study was all 2 class IV students. The number of students in the experimental class is 30 students, and the control class is 25 students. The data collection tool is an essay test, the data used is the normality test, homogeneity test and hypothesis test. 1) The results of students' science and science learning on the Energy Transformation material in Kita using Contextual Teaching Learning (CTL) based LKPD based on hypothesis test calculations with *t* tests for class IV-A data taught using Contextual Teaching Learning (CTL) based LKPD received a score an average of 93.16 and class IV-B which was taught using textbook-based LKPD students got an average score of 84.4. Based on statistical calculations for class IV-A and IV-B data, it is obtained that t_{count} is 530 > t_{table} 1.67, so H_0 is rejected. H_1 is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence of the use of Contextual Teaching Learning (CTL) based LKPD on student learning outcomes in class IV of SD Negeri 064023 Selamat Tani for the 2024/2025 academic year.*

Keywords: Use of LKPD, Contextual Teaching Learning (CTL) Model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai proses pengembangan karakter dan keterampilan individu. Menurut (Yudin Citriadin 2019:1) "Pendidikan merupakan proses yang terjadi baik dalam keluarga, masyarakat, maupun institusi formal dengan tujuan membentuk individu yang siap menghadapi kehidupan

Pendidikan penting bagi umat manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah lakunya. Jalur pendidikan di bagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan formal juga memiliki jalur pendidikan dengan jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Setiap jalur pendidikan pasti memiliki kurikulum yang berisi mata pelajaran dan materi pokok yang akan diajarkan. Salah satu mata pelajaran pokok itu adalah IPAS.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu



pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil siswa Indonesia. IPAS membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu siswa untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri siswa. pada pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Selaras dengan ciri-ciri pembelajaran IPAS siswa diajari untuk menghubungkan suatu materi pada kehidupan mereka serta langsung diajak untuk menerapkannya dalam kehidupan yang nyata. IPAS adalah pengetahuan yang memiliki hubungan dengan alam dan dituangkan berupa konsep, fakta, dan prinsip yang selanjutnya diuji menggunakan observasi (pengamatan). Oleh karena itu, mata pelajaran IPAS disekolah khususnya jenjang sekolah dasar seharusnya disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran diterapkan dengan menghubungkan sebuah materi pada kehidupan yang nyata supaya dapat dipahami serta ditelaah siswa dengan mudah”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi penelitian ini terdiri dari 55 siswa kelas IV SD Kemenangan Tani, yang kemudian dibagi menjadi dua rombel, yaitu kelas Eksperimen yaitu kelas IV-A menjadi kelas Eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dan kelas kontrol yaitu kelas IV-B dengan jumlah siswa 25 orang. Pemilihan sampel ini dilakukan secara perkelas untuk memastikan representativitas data.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang terdiri dari lima soal esay untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL), kelas kontrol menggunakan menggunakan LKPD Berbasis buku paket siswa. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan kemampuan hasil belajar.

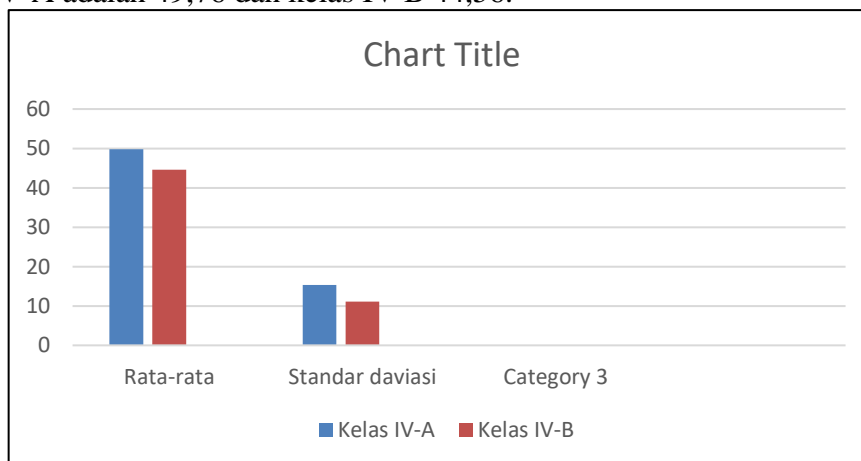
Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar



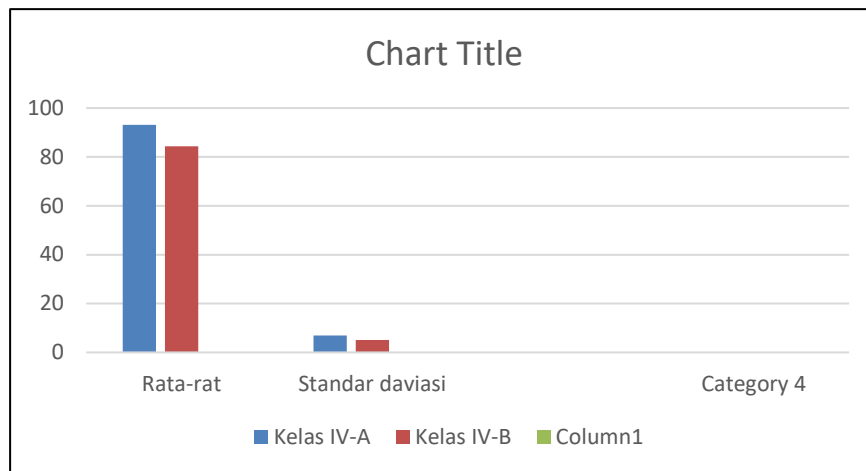
siswa dengan menggunakan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) kelas IV serta melihat signifikan pengaruhnya. Prosedur penelitian diawali dengan pemetaan pengumpulan data, serta teknik analisis data. Tahap selanjutnya adalah persiapan penelitian, yang mencakup penyusunan instrumen tes essay, penentuan materi pembelajaran, serta perolehan izin penelitian dari pihak sekolah. Selama pelaksanaan penelitian, seluruh sampel diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran LKPD Berbasis buku paket siswa. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL). Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan guna menarik kesimpulan mengenai perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Jl.Jamin Ginting KM 12, Kec.Medan Tuntungan, Kota Medan pada semester Ganjil T.P 2024/2025. Semester Ganjil, di Kelas IV-A dan kelas IV-B yang jumlah siswanya sebanyak 55 siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan pre-test terlebih dahulu. Pre-test ini diberikan kepada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis data pre-test, diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa nilai rata-rata pretest kelas IV-A adalah 49,76 dan kelas IV B 44,56.



Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran, dimana kelas IV-A ditunjuk kelas eksperimen diajarkan menggunakan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) sedangkan kelas IV-B sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan LKPD Berbasis buku paket siswa. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan belajar siswa yang diajarkan menggunakan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) 93,16 dan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan LKPD Berbasis buku paket siswa 84,4.



Menurut Prastowo (dalam Mutiara Delima, 2020:4), “Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu alat bantu pembelajaran dalam proses pendidikan. LKPD adalah lembaran kerja yang berisi berbagai macam tugas yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Tugas-tugas yang ada dalam LKPD tidak hanya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa secara mandiri”.

Prastowo menjelaskan bahwa LKPD umumnya disusun dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Tugas yang ada dalam LKPD harus dirancang dengan jelas dan terstruktur, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah. LKPD membantu siswa untuk belajar lebih aktif dan berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Hal ini karena LKPD biasanya berisi soal atau tugas yang mengarahkan siswa untuk menganalisis, menyelesaikan masalah, atau melakukan eksperimen yang sama dengan kompetensi dasar yang harus tercapai.

Selanjutnya uji hipotesis dengan penerapan rumus statistic uji t, sehingga diperoleh data kemampuan hasil belajar siswa yaitu dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 5,30 >$ dari $t_{tabel} 1,67$ karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan dilihat dari Kemampuan Hasil Belajar Siswa (Y) kelas IV di Sd Kemenangan Tani T.P 2024/2025.

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

No	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	93,16	5,30	1,67	Hasil test pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar
2	Kontrol	84,4			

Berdasarkan uji hipotesis diatas, maka t_{tabel} distribusi dengan pembilang $=n_1 + n_2$ yaitu $30+25$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $t_{tabel} = 1,67$ kriteria hipotesis yang didapat $t_{hitung} 5,30 > 1,67$ maka H_1 Diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas IV di UPT SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan LKPD berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) pada mata pelajaran IPAS Materi Transformasi Energi di Sekitar Kita kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan T.P 2024/2025 dapat dikatakan berpengaruh dengan memperoleh nilai rata-rata 93,16.
2. Pembelajaran dengan LKPD berbasis buku paket siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Kec. Medan Tuntungan T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 84,4.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan LKPD berbasis Contextual Teaching Learning (CTL) pada mata pelajaran IPAS Materi Transformasi Energi di Sekitar Kita kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2024/2025 dengan $t_{hitung} 5,30$ dan $t_{tabel} 1,67$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaida, Sardiyah. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol.10 No.2. 71-79.
- Apriani, A. (2018). *Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan*, 84.
- Ariani Nurlina. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung): Widina Bhakti Persada Bandung.
- Citriadin, Y. 2019. *Pengantar Pendidikan*. (M. P. Dr. Supardi, Ed.) Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Dhesinta, Syella Joel. 2022. *Analisis Penerapan Model Pembelajaran CTL terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Ilmiah WUNY*. Vol.4 No.2. 218.
- Djaali. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. (A. Syaddad, Ed.)



- Yogyakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue March).
- Hasibuan, M. I, *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Johnson, B Elaine 2022. *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta): PT Rajagrafindo Persada.
- Kadir, A. 2013 *Konsep Pembelajaran Konstektual Di Sekolah Dinamika Ilmu*
- Munandar, H. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. UIN Datokarama Palu.
- Munawarah, *Pengembangan Bahan ajar dalam proses pembelajaran*, (2017: 171-172).
- Nur fadilah Amin. 2023: 18, *Konsep Umum Populasdi dan Sampel Dalam Penelitian*, : Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 14 , No. 1.
- Nurhadi, dan Wahyudin (2003) *Pendekatan Kontekstual dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT, Bumi Aksara.
- Suprastowo, P. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, I. (dalam Mutiara Delima, 2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*.
- Priyono. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. 3.
- Sabana, M. dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia; Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiyannah, 2018. *Faktor yang Mempengaruhi*, Vol.10 No.2, 71-7
- Subana, M., & Sunarti. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, 2021. *Metoda Statistika*.(Bandung): PT.Tarsito Bandung
- Suprastowo, P. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprijono, A. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Press.
- Winataputra, U. S., Pannen, P., Mustafa, D., Delfi, R., Suciati, Andriyani, D., Purwanto, E. (Ed.), & Puspitasari, S. (Ed.). (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: 1-6 / MKDK4004 / 2 SKS. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.